



Jurnal Ilmu Pariwisata

Pengaruh Objek Wisata Sumaru Endo Terhadap Sumber Pendapatan Masyarakat di Desa Leleko Kecamatan Romboken Kabupaten Minahasa

Bet El Silisna Lagarensen, Merry Adrah, Fitria Saelangi,

¹ Fitria Saelangi, Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Manado, Indonesia

² Bet El Silisna Lagarensen, Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Manado, Indonesia

³ Merry Adrah, Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Manado, Indonesia

Email:

betel.lagarensen@gmail.com

merryadrah16@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Sumaru Endo

Pendapatan Masyarakat

Pendapatan Objek Wisata

ABSTRAK

Pariwisata menjadi objek studi yang telah menarik perhatian banyak pihak, baik dari kalangan akademis maupun non akademis. Kenyataan ini merupakan hal yang positif. Dengan demikian besar kemungkinan pariwisata dapat semakin cepat berkembang, Pariwisata mempunyai sifat yang khas dan mencakup yang sangat luas di Negara maju bahwa pariwisata sudah bukan hal yang baru lagi bahkan orang yang melakukan suatu perjalanan yang merupakan kebutuhan hidup setiap manusia Namun demikian di Negara-Negara sedang berkembang atau yang sering di sebut Negara dunia ketiga pariwisata baru dalam taraf perkembangan. Pariwisata di dunia ketiga lebih berorientasi ke pariwisata alternatif dan pariwisata eko, kita sudah merasakan bahwa dari tahun ketahun jumlah pengunjung internasional terutama yang mengunjungi Indonesia terus meningkat sehingga kita diharapkan pada persoalan untuk menata produk-produk wisata sehingga banyak diminati pengunjung. Objek wisata sumaru endo yang terletak di daerah dataran tinggi sekitar 1.000 meter dari atas permukaan air laut dan terletak tepat di tanjung romboken dan berada di tepian danau tondano. Objek wisata ini merupakan salah satu empat untuk rekreasi di desa kabupaten minahasa. Sumaruendo mempunyai keistimewaan yang tidak dapat dibandingkan dengan tempat lain yang berada di Sulawesi utara yakni berupa tersedianya kolam renang dan bakrenam dengan air panas alami. Setelah melihat perkembangan dari tahun ketahun pemerintah provinsi mengambil inisiatif untuk bekerjasama dengan perusahaan swasta untuk dapat di kelolah dengan baik sebagai Objek wisata sumaru endo karena berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat masyarakat, yakni secara ekonomis, sosial, dan budaya. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis, mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi Objek wisata sumaruendo di desa leleko kecamatan romboken kabupaten minahasa. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *observasi, survey dan document*. Adapun metode

pengambilan sampel menggunakan skaklikert dan metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dimana variable (X) Objek wisata sumaru endo dan variable (Y) adalah Sumber pendapatan dengan persamaan $Y=a+bX$ dan analisis koefisien korelasi untuk menghitung seberapa kuat hubungan antara variabel (X) dan (Y). Hal ini berdasarkan pada hasil perhitungan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, dimana $Y = 0,029 + 0,969$ menunjukkan bahwa nilai b adalah positif sehingga dengan setiap variabel (X) Objek wisata sumaru endo akan menyebabkan perubahan pada variabel (Y) Sumber pendapatan sebesar 0,969 demikian juga sebaliknya. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien determinan (r^2) yaitu 0,094 atau 9,62%. Hal ini menunjukkan variasi variable objek wisata sumaruendo yang disebabkan sumber pendapatan masyarakat adalah sebesar 9,62%.

I. PENDAHULUAN

Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta sektor-sektor produktif lainnya. Selanjutnya sebagai sektor yang kompleks Pariwisata juga merealisasi industri-industri klasik seperti industri kerajinan tangan dan cinderamata, Penginapan dan transportasi hal-hal yang berhubungan dengan Pariwisata. pengetahuan mengenai apa saja itu Pariwisata arti dari istilah Pariwisata belum banyak diungkapkan oleh Para Ahli bahasa dan Pariwisata di Indonesia

Objek wisata

Objek Wisata adalah sesuatu yang menjadi pusat dan Daya Tarik Wisatawan dan dapat memberikan kepuasan kepada Wisatawan seiring dengan perkembangan zaman banyak yang melakukan perjalanan untuk berlibur dan kreasi. Hal ini perlu didukung oleh sesuatu hal yang menarik serta tempat yang nyaman dan segar yang dikenal dengan istilah Objek Wisata Misalkan pemandangan alam, pengunungan, hutan Yang merupakan kegiatan masyarakat keseharian seperti tarian,karnaval dan lain-lain.

Sumber Pendapatan

Objek Wisata Sumaru Endo merupakan peranan yang sangat penting untuk sumber pendapatan masyarakat yang tinggal di desa leleko.Untuk mengetahui pengertian dari sumber pendapatan sebaiknya kita mempelajari pengertian dari sumberdapat di artikan sebagai asal dan tempat mengalir atau keluarnya hukum yang dapat di gunakan sebagai tolak ukur dan sarana untuk menentukan isi substansi materi dan lain-lain. Sumber yang bersifat negatif semua kekuatan menyatuh dan akan semakin membesar dalam diri manusia apa yang dipikirkan,apa yang dirasakan dalam benaknya keinginan dan cita-citanya.“Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan apabila arus masuk mengakibatkan kenaikan ekuitas yang

tidak timbul dari kontribusi penanaman modal”. menurut Accounting Principle Theodorus Tuanakotta (1984:153) dalam buku Teori Akuntansi pengertian pendapatan adalah” Pendapatan sebagai inflow of asset kedalam perusahaan sebagai akibat penjualan barang dan jasa”.

Masyarakat

Masyarakat merupakan suatu pergaulan hidup, oleh karena manusia hidup bersama Masyarakat merupakan suatu sistem yang terbentuk karenahubungan anggota-anggotanya. Dengan kata lain,masyarakat adalah suatu sistem yang terwujud dari kehidupan bersama manusia, yang lazim disebut dengan system kemasyarakatan.Berikut beberapa definisi dari para ahli Menurut Sutarno (2006: 19) Masyarakat mempunyai tanggung jawab, wewenang, dan hak masyarakat setempat dalam membangunnya, mengelola dan mengembangkannya. Sedangkan menurut Gazalba (1991:112), mengemukakan definisi masyarakat mengutamakan dua perkara:

- Interaksi manusia dengan manusia, hidup berkelompok dan dalam masyarakat yang teratur.
 - Pemeliharaan interaksi yang teratur dalam kelompok, masyarakat merupakan pergaulan hidup, pergaulan antar manusia dengan kelompok. Institusi masyarakat bertanggung jawab mempertahankan hubungan yang teratur antara individu dengan individu.
- Dan Menurut Smith, Stanley Shores (1950:5) masyarakat sebagai suatu kelompok individu-individu yang terorganisasi serta berfikir tentang diri mereka sendiri sebagai suatu kelompok yang berbeda sampai turun temurun dan mensosialkan anggota anggotanya melalui pendidikan.Seorang yang mempunyai sistem kekerabatan yang terorganisasi yang mengikat anggota-anggotanya secara bersama dalam keseluruhan yang terorganisasi. dengan adanya definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah sekelompok orang yang hidup saling interaksi dengan yang lain, dan sangat bergantung pada orang lain.

Pengaruh

Objek Wisata Sumaru Endo adalah salah satu objek wisata yang sangat besar pengaruhnya dalam Sumber Pendapatan

Masyarakat di Desa Leleko. Kata pengaruh itu sendiri dapat diartikan sebagai berikut:

Pengaruh adalah yang menyebabkan sesuatu terjadi baik secara langsung atau tidak langsung. Pengaruh dari suatu dampak yang terjadi. Jadi pengaruh adalah logika terbalik dari suatu kejadian. Pengertian pengaruh menurut kamus bahasa Indonesia (2002, 849) yaitu: Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Sedangkan pengaruh menurut Badudu dan Zain (1994, 1031) yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh yang menyebabkan sesuatu yang terjadi
2. Sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan
3. Tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuatan orang lain

II. METODE PENELITIAN

Variable-variabel penelitiannya di kelompokkan menjadi 2 yang meliputi:

- a. Objek Wisata Sumaru Endo (Variabel X) sebagai variabel yang mempengaruhi atau variabel *independent*, adalah merupakan faktor yang sangat menentukan dalam objek wisata yang mempengaruhi dalam sumber pendapatan.
- b. Sumber Pendapatan Masyarakat (Variabel Y) sebagai variabel yang dipengaruhi atau variabel *dependent* adalah yang merupakan sumber dari masyarakat di desa leleko.

Definisi operasional

Variabel bebas atau independen variabel (X) adalah Objek Wisata Sumaru Endo.

- Keunggulan
- Fasilitas pendukung
- Lokasi
- kebersihan
- Promosi
- aksesibilitas

Variabel tak bebas atau dependen variabel (Y) adalah tingkat pendapatan masyarakat di desa Leleko. sehingga dapat diperinci menjadi indikator-indikator sebagai berikut:

- Souvenir
- Penyewaan perahu, memancing
- Guide
- Penjualan karcis masuk ke objek wisata
- Penjualan kamar (penginapan)
- Pedagang asongan

Populasi dan sampel

Yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah jumlah total keseluruhan dari responden yang melakukan pengisian kuesioner 45 orang adalah sebagai berikut:

- a. Responden pengunjung 30
- b. TuaTuaDesa / hukumTua 15 orang.

Sedangkan sampel diartikan sebagian dari unit analisis yang diteliti dan yang di jadikan sampel adalah sebagian

dari responden yang melakukan pengisian kuesioner. Peneliti menggunakan metode pengumpulan sampel dengan cara peneliti mengambil pengunjung yang berada disekitar Objek Wisata Sumaru Endo karena mereka telah merasakan hasil dari Objek Wisata tersebut, dan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel sumber data.

Instrumen penelitian

Dalam penelitian ini bentuk instrumen yang digunakan berdasarkan jumlah variabelnya yaitu dengan menggunakan instrumen kuesioner yang terstruktur pada lokasi penelitian. Kedua variabel tersebut diukur dengan menggunakan Skala Likert yakni dalam bentuk skor yang memiliki tingkatan mulai dari terendah (skor 1) sampai dengan tertinggi (skor 5). Nilai pembobotan terhadap kuesioner yang di bagikan adalah sebagai berikut:

Table 3.1 model Skala Likert

Keterangan	Skala
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Kurang setuju	2
Tidak setuju	1

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (pengamatan) yaitu peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang akan dibahas dan diteliti yaitu Pengaruh Objek wisata sumaru endo terhadap pendapatan masyarakat di desa Leleko, adapun instrument yang di gunakan dalam observasi dibuat dalam bentuk checklist
2. Interview (wawancara) yaitu tehnik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan dari orang yang dipercaya dapat memberikan keterangan pada peneliti untuk mendukung terlaksananya penelitian. dan permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian yaitu pihak Pemerintah, pengunjung maupun masyarakat. Adapun Instrument yang digunakan dalam interview di buat dalam bentuk wawancara
3. Survey (Angket) yaitu tehnik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis untuk mendapatkan jawaban atau

- tanggapan dan informasi yang diperlukan dalam survey di buat dalam bentuk kuensioner (angket)
4. Data sekunder yaitu data yang di peroleh dari hasil-hasil penelitian sebelumnya, lembaga atau intansi yang berhubungan dengan objek penelitian, *literature*, dalam penelitian *Dokumentas* iyaitu data-data yang dikumpulkan lewat buku-buku, hasil penelitian, internet, diktat, dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dan di anggap mendukung dan membantu dalam pelaksanaan penelitian ini
 5. Study kepustakaan yaitu pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan sumber-sumber/referensi kepustakaan yang relevan dengan pembahasan dalam peneliti ini.

Teknik Analisa Data

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variable Objek Wisata Sumaru Endo (X) dengan variable Sumber Pendapatan (Y), dengan ini penulis menggunakan analisis regresi linier sederhana yang rumusnya sesuai dengan yang dikemukakan Sugiyono (2011:262) yang rumusnya sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Dimana:

X = Objek Wisata Sumaru Endo

Y' = SumberPendapatan

a=Konstanta

b= Koefisien Regresi

Untuk menghitung a dan b digunakan rumus:

$$a = \frac{\sum x^2 (\sum y) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - \sum x(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

2. Analisis Korelasi *Pearson Product moment*

Untuk mengukur seberapa besar kecilnya atau kuat dan lemahnya pengaruh objek wisata sumaru endo terhadap sumber pendapatan masyarakat peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* sesuai dalam Sugiyono (2001:255) yaitu sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Dimana :

r =Koefisien Korelasi

n =Jumlah Sampel

x =Objek Wisata Sumaru Endo

y =Sumber Pendapatan

$\sum$ = Total

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini jumlah responden yang diambil sebanyak 45 orang. Jumlah yang diambil dari hasil perhitungan sampel seperti ini yang telah di jelaskan sebelumnya. Responden terdiri dari pihak pengunjung yang berkunjung di obyek wisata sumaru endo dan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi wisata.

2. Analisis pengaruh Obyek Wisata Sumaru

Endo Terhadap sumber pendapatan masyarakat

Dari persamaan regresi yang ada, maka diketahui adanya pengaruh positif antara variabel X (Objek wisata sumaru endo) terhadap variabel Y (Sumber pendapatan masyarakat). Nilai a dan b dapat di interpretasikan sebagai berikut

a = 0,029 berarti jika tanpa Sumber pendapatan masyarakat didesa leleko kecamatan romboken kabupaten minahasa. maka nilai a yaitu 0,029 menunjukkan bahwa objek wisata sumaru endo sudah mempunyai nilai konstan sebesar 0.029 karena nilai b positif, maka setiap pertambahan variabel X (Objek wisata sumaru endo) akan menyebabkan pertambahan variabel akan menyebabkan pertambahan variabel Y (Sumber pendapatan masyarakat) begitu pula sebaliknya penurunan nilai variabel X akan menyebabkan penurunan nilai Y.

b = 0,969 berarti jika diadakan suatu perlakuan untuk meningkatkan Sumber pendapatan masyarakat didesa leleko kecamatan romboken kabupaten minahasa, maka Objek wisata sumaru endo berubah 0,969 kali hal ini menunjukkan setiap berubah pada variabel (X) Objek wisata sumaru endo akan menyebabkan perubahan nilai variabel (Y) objek wisatasumaru endo sebesar 0,96

Penelitian ini telah dilakukan oleh peneliti di Objek Wisata Sumaru Endo Untuk mengukur dan menjelaskan seberapa besar pengaruh Objek Wisata Sumaru Endo terhadap sumber pendapatan masyarakat serta hubungan dari kedua variabel, dengan jumlah responden 40 melalui kuesioner.

Analisis Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar koefisien variabel (X) objek wisata terhadap variabel (Y) sumber pendapatan dapat dilihat dari besarnya koefisien determinan (r^2) dengan hasil sebagai berikut:

$$r = r^2 \times 100\%$$

$$r = (0,9981)^2 \times 100\%$$

$$r = 0,9962 \times 100\%$$

$$r = 99,62 \%$$

Interpretasi hasil

Dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, maka persamaan regresi yang di peroleh adalah $Y = 0,029 + 0,9696X$ menunjukkan bahwa nilai b sebesar 0,9696X berarti setiap pertambahan satu kali variabel X (Objek wisata sumaru endo) akan menyebabkan pertambahan pada variabel Y (Sumber pendapatan masyarakat) sebesar 0,029 Demikian juga sebaliknya apabila terjadi penurunan pada satu variabel maka akan menyebabkan penurunan terhadap variabel lain. Selanjutnya perolehan nilai $r = 0,99$ menunjukkan adanya adanya hubungan positif antara variabel X (Objek wisata

sumaru endo) terhadap variabel Y (Sumber pendapatan masyarakat). Artinya, yang artinya Objek wisata sumaru endo di Desa Leleko Kecamatan Romboken Kabupaten minahasa, maka Sumber pendapatan masyarakat akan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien determinan (R^2) yaitu 0,9962 atau 99,62% menunjukkan adanya pengaruh variabel X (Objek wisata sumaru endo) terhadap variabel Y (Sumber pendapatan masyarakat) sebesar 99,62%.

V. KESIMPULAN

Hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan persamaan $Y = a + bX$, dimana $Y = 0,029 + 0,969X$, menunjukkan bahwa nilai b adalah positif sehingga dengan pertambahan setiap variabel Y (Sumber pendapatan). Artinya ada pengaruh yang sangat signifikan antara Objek wisata sumaru endo sumber pendapatan masyarakat di desa leleko kecamatan romboken kabupaten minahasa.

Dari perhitungan koefisien korelasi (r), dimana $r = 0,094$ artinya terdapat hubungan yang lemah antara variabel X (Objek wisata sumaru endo) terhadap variabel Y (Sumber pendapatan). Artinya bahwa jualan yang di tempatkan pada objek wisata hanya sebagai tambahan sumber pendapatan bukan merupakan pendapatan utama karena pendapatan utama mereka adalah petani ikan (karamba). Dengan perolehan koefisien determinan (r^2) = 0,9962 atau 99,62% menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan variabel X (Objek wisata sumaru endo) terhadap variabel Y (Sumber pendapatan) sebesar 99,62% dan sisanya 0,38% merupakan faktor yang tidak diamati. Seperti penjualan souvenir, motivasi menjual, dll

Dengan demikian objek wisata sumaru endo harus di persiapkan dan dikelola dengan baik sehingga mendatangkan manfaat bagi masyarakat kabupaten minahasa.

REFERENSI

Hum.Wardiyanto. 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*, Andi: Yogyakarta

Hartono.2011. *Statistik Untuk Penelitian, Pustaka Pelajar*: Yogyakarta

Sugiono. 2011. *Penelitian Pendidikan*, Alfabet: Bandung

Suwantoro Gama. 2004. *Dasar- Dasar Pariwisata*, Andi: Yogyakarta Sulastiono

Ida Bagus Wyasa Putra. 2003. *Hukum Bisnis Pariwisata*, PT Refika Aditama

2005. *Metode Penulisan Dan Teknik Penulisan Skripsi*, PT. Rineka Cipta.Jakarta

Ismayanti, 2010, *Pengantar Pariwisata, Kompas Gramedia*, Jakarta

Oka A Yoeti, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Angkasa Offset Bandung, 1992

Daryanto S.S, 2002:849, *Pengaruh, dalam kamus lengkap bahasa Indonesia*.

Suyitno, 2005, *Pemanduan Wisata (Tour Guiding)*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Sugiarto 1992, *Analisis Regresi*, Jakarta, Rjawali Press 2002:849, *Pendapatan Umum*

Winardi 1992:171. *pendapatan*

Mohamad Ali, 1993, *kamus lengkap bahasa Indoneisa*.

UU no, 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata.

Kodhyat, (1996:1). *Pengertian Pariwisata*

Damardjati. R. S, (1995), *Istilah – Istilah Dunia Pariwisata*, PT. Pradnya Paramita, Jakarta.

Theodorus Tuanakotta (1984:153) *dalam buku Teori Akuntansi*

Smith, Stanley Shores (1950:5) masyarakat,

F Znaniecki, 13. W F Connell (1972 :68-69) dalam buku kemasyarakatan

Badudu. J. S, (2001), *Kamus Umum Bahasa-Indonesia*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.

Copyright holder:

Fitria Saelangi (2022)

First publication right :

Jurnal Ilmu Pariwisata